

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Masyarakat transisi merupakan sebuah masyarakat peralihan yang memiliki karakteristik yang berasal dari masyarakat tradisional dan masyarakat yang modern. Masyarakat ini berasal dari masyarakat desa yang sedang berkembang kearah masyarakat lainya yang lebih maju. Dalam kehidupan kesehariannya masyarakat ini mengalami benturan nilai antara masyarakat desa yang khas dan juga kepentingan sebagai masyarakat yang modern.

Solidaritas sosial yang terdapat pada masyarakat transisi di Kelurahan Rancaekek Kencana Kabupaten Bandung ini ialah gotong royong, baik gotong royong dalam bentuk kerja bakti maupun gotong royong dalam bentuk tolong menolong. Dalam kesehariannya masyarakat ini masih mengedepankan solidaritas sosial dalam melaksanakan segala kegiatan, terutama kegiatan yang menyangkut kepentingan bersama.

Karakteristik masyarakat transisi ini memiliki keunikan tersendiri, yang dimana didalam masyarakatnya memiliki dua jenis solidaritas sosial yang saling berdampingan dalam proses pelaksanaannya. Bentuk solidaritas sosial yang dimiliki masyarakat transisi ini ialah solidaritas mekanik dan juga solidaritas organik. Hal ini terjadi karena adanya benturan nilai tradisional dan juga modern sehingga membuat tetap terjaganya solidaritas mekanik yang telah ada dan juga memunculkan solidaritas organik dalam pelaksanaan kegiatan solidaritas sosialnya.

Faktor pendukung tetap adanya solidaritas sosial di wilayah ini disebabkan budaya masa lalu yang merupakan masyarakat desa. Kebiasaan melakukan solidaritas sosial khas masyarakat desa membuat solidaritas sosial ini tetap ada ditengah berkembangnya masyarakat kelurahan Rancaekek ini. Namun terdapat juga faktor penghambat berupa luasnya wilayah baru ini yang mengakibatkan sulit berkordinasinya pemerintah kelurahan dalam upaya pelestarian solidaritas sosial yang sudah terjalin.

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan solidaritas yang sudah ada di kelurahan Rancaekek Kencana Kabupaten Bandung dilakukan oleh masyarakatnya sendiri dan juga struktur pemerintahan yang ada di kelurahan Rancaekek Kencana. Lembaga sosial LPMK dan Organisasi Kepemudaan Karang Taruna merupakan komponen yang berperan aktif dalam upaya mempertahankan solidaritas yang ada di masyarakat dan mencoba mentransformasikan juga kepada para pemuda agar mengerti pentingnya sikap ini dipertahankan.

5.2. Implikasi

Implikasi penelitian ini terhadap bidang pendidikan sosiologi adalah sebagai bahan penyampaian materi mata pelajaran sosiologi yang berkaitan dengan salah satu bab tentang solidaritas sosial. Materi tersebut terdapat pada mata pelajaran sosiologi di tingkat perkuliahan dan juga SMA kelas XI pada konsentrasi kelas ilmu-ilmu sosial (IIS) dan ilmu pengetahuan sosial. Hal ini berkaitan dengan perkembangan masyarakat dan bentuk solidaritas sosial didalamnya merupakan bagian dari kajian sosiologi.

Berdasarkan hasil penelitian, semakin berkembangnya sebuah masyarakat maka akan semakin mudarnya solidaritas sosial yang terdapat didalamnya. Solidaritas sosial yang terdapat pada masyarakat memiliki fungsi sebagai pandangan hidup yang dimana akan memperat interaksi sosial yang ada. Kekuatan solidaritas ditengah masyarakat berkembang perlu upaya untuk dipertahakan sebab nilai-nilai solidaritas tersebut perlahan mulai memudar dan bukan tidak mungkin dapat menghilang seiring berkembangnya bentuk masyarakat yang ada.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan peneliti. Rekomendasi ini berkaitan dengan solidaritas sosial yang ada pada masyarakat transisi, rekomendasi ini peneliti sampaikan pemerintah setempat, masyarakat umum atau masyarakat kelurahan Rancaekek kencana, guru mata pelajaran sosiologi dan pada peneliti selanjutnya. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut :

5.3.1 Bagi Pemerintah Kelurahan

Berdasarkan hasil penelitian, solidaritas sosial masyarakat transisi di wilayah kelurahan Rancaekek Kencana, menghasilkan solidaritas sosial yang masih terjaga pelaksanaannya. Peran pemerintah kelurahan sangat baik dalam upaya mempertahankan solidaritas sosial yang ada, namun meski demikian ada beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan untuk pemerintah diantaranya :

1. Lebih banyak lagi mengadakan kegiatan sosial yang mengedepankan solidaritas sosial dalam pelaksanaannya.
2. Lebih intensif lagi dalam melakukan koordinasi kepada masyarakat dalam upaya mempertahankan solidaritas sosial yang sudah ada.

5.3.2 Bagi Masyarakat Transisi

Berdasarkan penelitian terdapat solidaritas sosial yang dalam pelaksanaannya mengalami perubahan, oleh sebab itu ada beberapa rekomendasi yang disarankan untuk masyarakat diantaranya :

1. Lebih ditingkatkan lagi kesadaran akan pentingnya solidaritas sosial yang sudah terjalin
2. Melakukan inisiatif kegiatan yang mengedepankan solidaritas sosial dalam pelaksanaannya
3. Lebih menyisihkan waktu untuk mengikuti kegiatan solidaritas yang sudah ada

5.3.3 Bagi Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Penelitian ini tentunya berkaitan juga dengan dunia pendidikan, terutama jenjang SMA pada mata pelajaran Sosiologi kelas XI pada materi Pembentukan Kelompok Sosial. Berikut beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan kepada guru mata pelajaran sosiologi, diantaranya :

1. Memperkenalkan solidaritas sosial yang ada pada masyarakat transisi yang ada di seluruh Indonesia.
2. Membuat studi kasus atau penelitian kecil sehingga siswa dapat mengetahui bentuk-bentuk solidaritas sosial yang ada dalam lingkungannya.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk kegiatan penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Partisipasi masyarakat transisi dalam melaksanakan solidaritas sosial
2. Budaya apa saja yang masih terdapat dalam kehidupan masyarakat transisi